

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022
SKEMA MATA KULIAH
PAJAK PENGHASILAN



PENGUSUL

Ketua : Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A.

Anggota :

1. Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A.
2. Anisa Fitri Sya'bania, S.E., M.A.

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Vokasi
d. Nama Program Studi : D3 Perpajakan
e. Judul MOOC : Pajak Penghasilan
f. SKS : 3 sks
g. Semester : Genap
f. Skema Hibah : Mata Kuliah

2. Koordinator/Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A.
 - b. NIP/NIK/NIDN : 199209182019031008
 - c. Golongan Kepangkatan : III-B
 - d. Jabatan Akademik : Dosen PNS
 - e. Alamat e-mail : bani-alkausar@vokasi.unair.ac.id
 - f. No Telpn : 085735272654

3. Biaya yang Diajukan : Rp. 25.000.000
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,
Dekan/Wakil Dekan
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes
NIP. 196509051993031004

Surabaya, 18 Oktober 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)

Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A.
NIP. 199209182019031008

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2022**

Yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama Lengkap : Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A.

NIP/NIK/NIDN : 199209182019031008

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,
Dekan/Wakil Dekan
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes
NIP. 196509051993031004

Surabaya, 18 Oktober 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A.
NIP. 199209182019031008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	2
Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan.....	7
1.3. Sasaran	7
1.4. Ruang Lingkup.....	8
BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN	9
2.1. Kendala.....	9
2.2. Tahapan Kerja	10
2.2.1. Tahap Analisis	10
2.2.2. Tahap Desain	12
2.2.3. Tahap Pengembangan Konten	14
BAB 3 RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN	15
3.1. Anggaran Biaya.....	15
3.2. Rincian Anggaran Biaya	15
3.2.1. Analisis Materi.....	15
3.2.2. Desain Materi Digital.....	15
3.2.3. Desain Materi Digital.....	15
3.2.4. Monitoring	16
BAB 4 JADWAL.....	17
4.1. Jadwal Kegiatan	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, mengakibatkan perubahan pada kebutuhan akan kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Kemendikbud mendorong Perguruan Tinggi untuk berinovasi dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh lulusannya. Program ini merupakan dampak dari meningkatnya tuntutan akan kemampuan lulusan yang harus diimbangi dengan terjaminnya mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di prodi yang berbeda maupun SKS di luar perguruan tinggi. Dalam rangka mendukung terlaksananya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan tercapainya *smart university*, Universitas Airlangga mengembangkan Program Pengembangan Inovasi Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC). Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses, daya jangkauan, dan fleksibilitas akses bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia. *Massive Open Online Course* (MOOC) menyediakan mata kursus yang di dalamnya terdapat aktifitas pembelajaran daring yang memungkinkan diikuti oleh peserta untuk belajar secara mandiri dari mana saja dan kapan saja.

Perubahan dalam peraturan dan kemajuan teknologi yang pesat di era Revolusi Industri 4.0 juga terjadi pada bidang perpajakan melalui RUU Rancangan Undang Undang Omnibus Law yang tertuang pada UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Perpajakan merupakan salah satu aspek penting bagi wajib pajak sebagai individu/orang pribadi,

organisasi maupun bisnis. Benjamin Franklin (1789) mengatakan bahwa “*nothing is certain but taxes and death*”, menggambarkan betapa pentingnya aspek pajak khususnya dalam organisasi maupun bisnis. Sistem pemungutan pajak di Indonesia salah satunya menganut sistem *self assessment* di mana sistem ini menuntut wajib pajak yang berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak kepada negara. Namun nyatanya masih belum banyak wajib pajak, terutama orang pribadi yang memahami bagaimana mekanisme perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak.

Edukasi mengenai Pajak Penghasilan Orang Pribadi dirasa sangat diperlukan karena masih banyak wajib pajak yang belum memahami bagaimana menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak kepada negara. Rendahnya pengetahuan wajib pajak akan pemenuhan kewajiban pajak masih rendah mengakibatkan partisipasi masyarakat masih rendah. Beberapa tahun belakangan tingkat partisipasi wajib pajak yang diukur dengan jumlah pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi berkisar antara 60-70% dari jumlah keseluruhan wajib pajak (Saeroji, 2017). Melalui program pembelajaran digital ini diharapkan sumber belajar mengenai edukasi dalam pemenuhan kewajiban perpajakan menjadi lebih mudah untuk dijangkau oleh semua kalangan selain mahasiswa D3 Perpajakan tapi juga Program Studi lain yang sejenis bahkan sampai ke masyarakat luas, mengingat peran mahasiswa salah satunya sebagai agen perubahan pada masyarakat. Mahasiswa D3 Perpajakan Universitas Airlangga diharapkan memiliki pengetahuan mengenai Pajak Penghasilan sehingga dapat memberikan mengedukasi masyarakat terkait pemenuhan kewajiban perpajakan baik orang pribadi maupun badan usaha. Karena pengetahuan mengenai Pajak Penghasilan merupakan pengetahuan yang setidaknya harus dimiliki oleh seorang individu mengingat kewajiban warga negara sebagai wajib pajak diharuskan memiliki pengetahuan untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak penghasilannya setiap tahun melalui Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No 7 tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Kemajuan teknologi di bidang perpajakan yang fleksibel dan maju di era Revolusi Industri 4.0 ini memudahkan wajib pajak dalam melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak kini sudah dapat dengan mudah dan cepat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan terkoneksi dengan jaringan internet. Berdasarkan hal tersebut mendorong kami mengajukan Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak

Penghasilan Orang Pribadi dan e-SPT. Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan penghitungan dan pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan Badan usaha sesuai dengan Undang-Undang dan Aturan Pelaksanaan Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia dengan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan fleksibel. Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tata cara penghitungan PPh bagi WP Orang Pribadi dan Badan serta praktik pengisian SPT PPh Tahunan WP Orang Pribadi dengan e-SPT sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan e-SPT sebagai berikut:

1. Mendukung terlaksananya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran tentang tata cara penghitungan PPh bagi WP Orang Pribadi dan Badan serta praktik pengisian SPT PPh Tahunan WP Orang Pribadi dan Badan dengan menggunakan program e-SPT sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku secara menarik, inovatif, dan fleksibel secara mandiri dari mana saja dan kapan saja.
2. Menjadikan mahasiswa Universitas Airlangga memiliki kemampuan mengenai tata cara penghitungan PPh bagi WP Orang Pribadi dan Badan serta praktik pengisian SPT PPh Tahunan dengan e-SPT sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Memberikan edukasi bagi mahasiswa di luar Universitas Airlangga yang ingin belajar mengenai Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan Badan di Universitas Airlangga sebagai bagian dari program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

1.3. Sasaran

Sasaran dari Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan e-SPT sebagai berikut:

1. Mahasiswa D3 Perpajakan Universitas Airlangga.
2. Mahasiswa Program Studi D3/D4/S1 lainnya (lintas prodi) di lingkungan Universitas Airlangga.

3. Mahasiswa Program Studi D3/D4/S1 lainnya di luar Universitas Airlangga dan masyarakat umum.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan yang bersifat umum mengenai pengetahuan dasar mengenai perpajakan sehingga dimungkinkan masyarakat umum dapat mengikuti program pembelajaran digital ini. Adapun materi yang diajarkan dalam modul digital ini meliputi:

1. Subjek Pajak dan Objek Pajak
2. Biaya Fiskal dan Bukan Biaya Fiskal
3. Penyusutan dan Amortisasi
4. Koreksi Fiskal dan Rekonsiliasi Fiskal
5. Kredit Pajak
6. SPT Tahunan 1770 S
7. SPT Tahunan 1770 Norma
8. SPT Tahunan 1770 Pembukuan

BAB 2

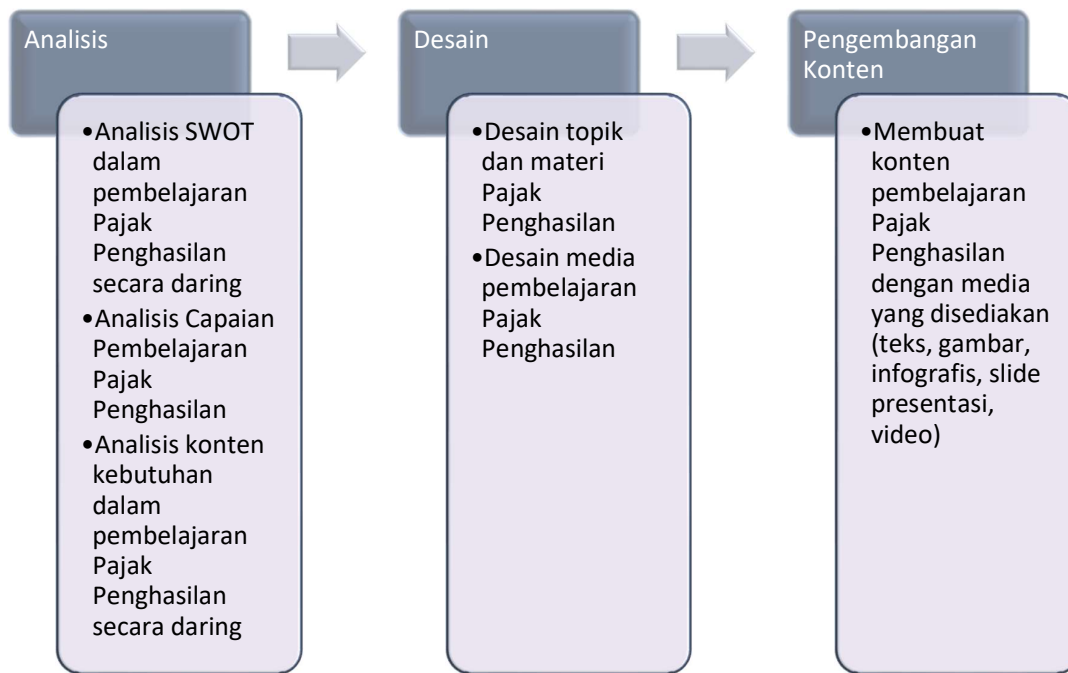
PROSES PENGEMBANGAN

2.1. Kendala

Kendala dalam proses pembuatan Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan, antara lain:

- a. Pembelajaran Pajak Penghasilan tidak hanya berisi materi tentang teori Undang-Undang dan Aturan Pelaksanaan Pajak Penghasilan tetapi juga tentang penghitungan dan pelaporan Pajak Penghasilan melalui program e-SPT sehingga media pembelajaran dan konten harus semenarik dan seinformatif mungkin agar materi pembelajaran tetap dapat tersampaikan walaupun secara daring.
- b. Materi Pajak Penghasilan Orang Pribadi selalu didasarkan pada Undang-Undang dan Aturan Pelaksanaan Pajak Penghasilan yang sering mengalami pembaruan dan perubahan, maka harus selalu *up to date* dengan Undang-Undang dan Aturan Pelaksanaan Pajak Penghasilan yang terbaru.

2.2. Tahapan Kerja



2.2.1. Tahap Analisis

Tahap analisis dimulai dari dengan analisis SWOT, yaitu mencari dan menemukan aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembelajaran Pajak Penghasilan secara daring saat ini.

1. *Strength* (Kekuatan):
 - a. Dalam pembelajaran Pajak Penghasilan menggunakan e-SPT yang mudah dalam penggunaannya serta terdapat e-SPT *dummy* yang dapat digunakan sebagai media praktik pembelajaran.
 - b. Dengan adanya Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) pembelajaran Pajak Penghasilan Orang Pribadi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
2. *Weakness* (Kelemahan)
 - a. Materi Pajak Penghasilan selalu didasarkan pada Undang-Undang dan Aturan Perpajakan yang berlaku dimana sering mengalami pembaruan dan perubahan, oleh karena itu dalam pembuatan konten atau materi pembelajaran harus selalu *up to date* dengan Undang-Undang dan Aturan Perpajakan yang terbaru.
3. *Opportunities* (Peluang)

- a. Sebagai seorang individu mengingat kewajiban warga negara sebagai wajib pajak orang pribadi diharuskan menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya setiap tahun melalui SPT Tahunan Orang Pribadi sehingga pembelajaran ini dirasa penting.
- b. Mahasiswa lulusan Universitas Airlangga diharapkan memiliki pengetahuan tentang tata cara penghitungan PPh bagi WP Orang Pribadi dan Badan serta praktik pengisian SPT PPh Tahunan dengan e-SPT sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku agar dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan.

4. *Threat* (Ancaman)

- a. Banyak konten atau video pembelajaran mengenai Pajak Penghasilan, sehingga untuk Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan harus dibuat semenarik dan seformatif mungkin agar mampu menarik minat mahasiswa untuk belajar dan mampu mencapai tujuan dari adanya Modul Digital *Massive Open Online Course* (MOOC) Pajak Penghasilan Orang ini.

Analisis kedua yaitu menganalisis Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pajak Penghasilan yang berisi kemampuan akhir yang diharapkan didapatkan oleh mahasiswa di setiap akhir tahapan pembelajaran. Adanya pembelajaran Pajak Penghasilan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. memahami isi dari Undang-Undang dan Aturan Pelaksanaan Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia.
- b. mengerjakan penghitungan Pajak Penghasilan Orang Pribadi sesuai dengan Undang-Undang dan Aturan Pelaksanaan Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia.
- c. melakukan pelaporan SPT PPh Tahunan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Tahap analisis ketiga adalah analisis konten berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran Pajak Penghasilan secara daring seperti saat ini. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan materi yang akan diajarkan dengan bahan dan media pembelajaran apa yang akan digunakan disesuaikan

dengan kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa di setiap tahapan pembelajaran.

- a. Untuk materi yang mengandung teori atau Peraturan Perpajakan menggunakan media pembelajaran berupa teks, gambar, slide presentasi, infografis, atau video pembelajaran agar dapat menarik minat membaca mahasiswa dan mahasiswa dapat dengan mudah memahami poin atau isi dari Peraturan Perpajakan yang ingin disampaikan.
- b. Untuk materi berupa praktik penghitungan dan pelaporan SPT Tahunan Orang menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial yang telah direkam sebelumnya.
- c. Untuk evaluasi pembelajaran pajak penghasilan menggunakan media penugasan atau *quiz* yang dilakukan setiap akhir pertemuan.

2.2.2. Tahap Desain

Pada tahap desain pertama dilakukan desain topik dan materi pembelajaran Pajak Penghasilan menyesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan kajian yang akan diberikan antara lain:

- a. Subjek Pajak dan Objek Pajak
- b. Biaya Fiskal dan Bukan Biaya Fiskal
- c. Aspek Pengurang Penghasilan Bruto
- d. Norma Perhitungan Neto
- e. Kredit Pajak
- f. Koreksi Fiskal dan Rekonsiliasi Fiskal
- g. Tarif Pajak dan Perhitungan PPh Terutang
- h. Objek PPh Tertentu
- i. Kasus Pajak Penghasilan
- j. Revaluasi Aktiva Tetap
- k. Hubungan Istimewa
- l. Fasilitas PPh
- m. Hubungan Istimewa
- n. Aspek Perpajakan

Selanjutnya desain media pembelajaran yang menarik dan informatif disesuaikan dengan materi dan capaian pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Desain media pembelajaran ini diharapkan mampu menarik minat dan mampu menyampaikan isi dari materi Pajak Penghasilan dengan mudah. Desain media pembelajaran yang direncanakan adalah sebagai berikut.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Media Pembelajaran
1	Mampu menjelaskan Subyek, Obyek PPh dan pengecualiannya	Subjek Pajak dan Objek Pajak	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
2	Mampu menjelaskan Biaya Fiskal dan Bukan Biaya Fiskal	Biaya Fiskal dan Bukan Biaya Fiskal	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
3	Mampu menjelaskan aspek pengurang penghasilan bruto (Zakat, PTKP dan Kompensasi Rugi)	Zakat sebagai pengurang penghasilan bruto, PTKP, dan Kompensasi Rugi	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
4	Mampu menjelaskan norma perhitungan neto	Perhitungan PPh WPOP norma perhitungan	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
5	Mampu menjelaskan tentang kredit pajak	Kredit Pajak PPh Pasal 21, 22, 23, 24, dan 25	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
6	Mampu membuat tabel perhitungan Koreksi Fiskal dan Rekonsiliasi Fiskal	Kertas kerja rekonsiliasi fiskal	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
7	Mampu menjelaskan tentang tarif PPh dan Perhitungan PPh Terutang	Tarif PPh pasal 17 dan Perhitungan PPh Terutang	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
8	Objek PPh Tertentu	Objek PPh final, PP 23, lain-lain	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
9	Revaluasi Aktiva Tetap	Aspek perpajakan atas revaluasi aktiva tetap	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
10	Hubungan Istimewa	Pengungkapan Hubungan Istimewa	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>

11	Fasilitas PPh	UU PPh Pasal 31 A dan 31 E	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
12	Aspek PPh Bidang Usaha Tertentu	Build Transfer Operate, Joint Operation, Leasing, Asuransi dan lain-lain	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
13	Variasi Kasus PPh Orang Pribadi	Perhitungan PPh terutang dan Pelaporan SPT Tahunan WPOP	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>
14	Variasi Kasus PPh Badan	Perhitungan PPh terutang dan Pelaporan SPT Tahunan WP badan	Teks/gambar/slide presentasi atau infografis, video pembelajaran, dan <i>quiz</i>

2.2.3. Tahap Pengembangan Konten

Tahap pengembangan konten dilakukan dengan membuat realisasi konten pembelajaran Pajak Penghasilan dengan menggunakan media yang disediakan, seperti teks, gambar, slide presentasi, infografis, dan video pembelajaran berdasarkan materi dan topik yang telah didesain sebelumnya. Dalam pembuatan konten pembelajaran akan dibantu oleh narasumber dan tim ahli untuk memberikan masukan dan saran terkait materi dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam pengembangan konten tidak menutup kemungkinan akan dilakukan perubahan desain dan media pembelajaran yang digunakan untuk disesuaikan lagi dengan capaian pembelajaran yang akan dicapai di akhir pembelajaran.

BAB 3
RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

3.1. Anggaran Biaya

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Analisis Materi	4.200.000
2	Desain Materi Digital	3.450.000
3	Pengembangan Konten Digital	16.800.000
4	Monitoring	550.000
	Jumlah Biaya	25.000.0000

3.2. Rincian Anggaran Biaya

3.2.1. Analisis Materi

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honorarium Narasumber	Sesi	3	900.000	2.700.000
2	Honorarium Tim Perencana	Orang	2	500.000	1.500.000
	Jumlah Biaya				4.200.000

3.2.2. Desain Materi Digital

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honorarium Tim Perancang Materi	Orang	3	750.000	2.250.000
2	Biaya Paket Internet	Paket	3	300.000	900.000
3	Bahan Habis Pakai	Paket	3	100.000	300.000
	Jumlah Biaya				3.450.000

3.2.3. Desain Materi Digital

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Pembuatan Konten Pembelajaran Video	Paket	14	700.000	9.800.000
2	Biaya Pembuatan Konten Pembelajaran PPT dan Modul	Materi	14	500.000	7.000.000
	Jumlah Biaya				16.800.000

3.2.4. Monitoring

No	Rincian	Satuan	Volume	Biaya Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Penyusunan Laporan Kemajuan	Laporan	1	150.000	150.000
2	Penyusunan Laporan Akhir	Laporan	2	200.000	400.000
	Jumlah Biaya				550.000

BAB 4
JADWAL

4.1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Persiapan						
2	Analisis Materi						
3	Desain Materi Digital						
4	Pengembangan Konten Digital						
5	Penerapan						
6	Monitoring dan Evaluasi						
7	Laporan Kemajuan						
8	Laporan Akhir						

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No 7 tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Republik Indonesia. Undang-Undang No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

Saeroji, Oji. 2017. “Menakar Kadar Kepatuhan Wajib Pajak”. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/menakar-kadar-kepatuhan-wajib-pajak> (diakses 15 Oktober 2021).